

## PEMULIHAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PASCA PANDEMI COVID-19 DENGAN STRATEGI BELAJAR MANDIRI BERBASIS WEBSITE ALJAZEERA

Darsa Muhammad<sup>1\*</sup>, Ika Wahyu Susiani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo, Indonesia,

<sup>2</sup>Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo, Indonesia

<sup>1</sup>darsa.muhammad@iairm-ngabar.ac.id, <sup>2</sup>ikawahyususiai@iairm-ngabar.ac.id

### Abstract

This research aims to explain the process of recovering Arabic language learning after the Covid-19 pandemic using independent learning strategies based on the Aljazeera website in the Islamic Religious Education Study Program at the Riyadlotul Mujahidin Islamic Institute, Ponorogo. This research also aims to explain the learning motivation and Arabic language competence of Islamic Religious Education students at the Riyadlotul Mujahidin Ponorogo Islamic Institute after implementing independent learning strategies based on the Aljazeera website in the learning process. The method used in this research is a qualitative descriptive method with data collection techniques in the form of interviews and questionnaires. The interview data analysis technique used the Miles and Huberman technique, while the questionnaire was analyzed using descriptive analysis techniques. The results of this research show that the motivation to learn Arabic for Islamic Religious Education students at the Riyadlotul Mujahidin Ponorogo Islamic Institute after implementing the Aljazeera website-based independent learning strategy was greater than before implementing the strategy. Their competence in understanding Arabic lecture materials in class after implementing this strategy is also better than before. This shows that implementing independent learning strategies by utilizing the Aljazeera website can be an alternative for recovering Arabic language learning after the Covid-19 pandemic.

**Keywords:** learning recovery, Arabic, Covid-19, independent learning strategies, Aljazeera website

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan proses pemulihan pembelajaran bahasa Arab pasca pandemi covid-19 dengan menggunakan strategi belajar mandiri berbasis website Aljazeera di Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ponorogo. Penelitian ini juga bertujuan untuk memaparkan motivasi belajar dan kompetensi bahasa Arab mahasiswa Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ponorogo setelah penerapan strategi belajar mandiri berbasis website Aljazeera dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan angket. Teknik analisis data wawancara menggunakan teknik Miles dan Huberman, sedangkan angket dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar bahasa Arab mahasiswa Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ponorogo setelah penerapan strategi belajar mandiri berbasis website Aljazeera lebih besar dari sebelum diterapkannya strategi tersebut. Kompetensi mereka dalam memahami materi-materi perkuliahan bahasa Arab di kelas setelah penerapan strategi tersebut juga lebih

baik dari sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan strategi belajar mandiri dengan memanfaatkan website Aljazeera dapat menjadi alternatif pemulihan pembelajaran bahasa Arab pasca pandemi covid-19.

**Kata Kunci:** pemulihan pembelajaran, bahasa Arab, Covid-19, strategi belajar mandiri, website Aljazeera

## Pendahuluan

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah melakukan riset terhadap dampak adanya pandemi Covid-19 terhadap kondisi pendidikan di Indonesia. Hasil riset tersebut menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 telah menimbulkan kehilangan pembelajaran (*learning loss*) literasi dan numerasi yang signifikan.<sup>1</sup> *Learning loss* merupakan kondisi dimana para peserta didik kehilangan pembelajaran baik secara kognitif yang ditandai dengan pencapaian kompetensi yang hanya dapat dicapai sebagiannya saja ataupun dapat berupa kondisi dimana para peserta didik kehilangan motivasi belajarnya.<sup>2</sup> *Learning loss* disebabkan oleh banyak hal, diantaranya ialah peralihan daring menjadi PTMT (Pembelajaran Tatap Muka Terbatas) tanpa perlakuan transisi yang matang, menurunnya motivasi belajar para siswa akibat pembelajaran daring yang terlalu lama, Pembelajaran tatap muka yang belum dapat dimaksimalkan di dalam kelas, serta kurangnya pengetahuan guru atau pendidik dalam memanfaatkan teknologi untuk menerapkan model pembelajaran terkini.<sup>3</sup>

Motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar yang menjadi salah satu indikator keberhasilan suatu pembelajaran.<sup>4</sup> Motivasi merupakan suatu bentuk penghayatan suatu kebutuhan berperilaku tertentu untuk memenuhi suatu kebutuhan atau untuk mencapai tujuan yang memenuhi kebutuhan tersebut.<sup>5</sup> Motivasi belajar dapat diartikan sebagai suatu dorongan yang ada pada diri seseorang untuk

---

<sup>1</sup> “Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan » Republik Indonesia,” accessed July 2, 2022, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/12/dorong-pemulihan-pembelajaran-di-masa-pandemi-kurikulum-nasional-siapkan-tiga-opsi>.

<sup>2</sup> Donna Rhamdan, Atrendy Kule, and Sucahyo Mas’an Al Wahid, “Analisis Pemanfaatan e-Learning di Masa Pandemi (Studi Kepustakaan: Learning Loss pada Peserta Didik),” *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan* 9, no. 2 (November 9, 2021): 432–46, <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i2.263>.

<sup>3</sup> Hanafiah et al., “Penanggulangan Dampak Learning Loss Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Menengah Atas | JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan,” *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* 5, no. 6 (June 12, 2022): 1816–23, <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i6.642>.

<sup>4</sup> Hasrian Rudi Setiawan and Zulkarnein Lubis, “Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Bahasa Arab Materi Hiwar dengan Menggunakan Metode Role Play Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Semester II Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,” *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 8, no. 2 (December 30, 2016): 47–51, <https://doi.org/10.30596/intiqad.v8i2.726>.

<sup>5</sup> Nurdin Ibrahim, “Hubungan antara Belajar Mandiri dan Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Terbuka,” *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 15, no. 1 (June 27, 2012): 1–17, <https://doi.org/10.24252/lp.2012v15n1a1>.

mempelajari sesuatu atau kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar.<sup>6</sup> Menurut Winkel motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan bentuk kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan.<sup>7</sup>

Untuk mengatasi permasalahan *learning loss* yang menyebabkan merosotnya hasil belajar para mahasiswa sebagai dampak dari turunnya motivasi belajar mereka, dosen harus mampu melakukan inovasi dalam pembelajaran dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Penggunaan teknologi dalam pendidikan akan tetap relevan untuk diterapkan meskipun setelah pandemi Covid-19 berakhir, karena para mahasiswa sudah mulai terbiasa menggunakan teknologi selama kurang lebih dua tahun dalam proses pembelajaran.<sup>8</sup> Salah satu inovasi dalam pembelajaran dengan memanfaatkan kemajuan teknologi pasca pandemi yang dapat dilakukan oleh dosen adalah membangkitkan gairah para mahasiswa untuk melaksanakan belajar mandiri dengan menggunakan website Aljazeera sebagai salah satu upaya untuk memulihkan pembelajaran pasca pandemi Covid-19. Dengan adanya belajar mandiri, para siswa diharapkan akan lebih mampu mengejar ketertinggalan pembelajaran selama masa pandemi dan untuk menghilangkan fenomena *learning loss* yang terjadi pasca pandemi ini.

Belajar mandiri merupakan suatu proses di mana seseorang berinisiatif untuk mendiagnosa kebutuhan-kebutuhan belajarnya, merumuskan tujuan belajarnya, mengidentifikasi sumber belajarnya, memilih dan melaksanakan strategi belajar yang sesuai dengan dirinya sendiri, dan mengevaluasi hasil belajarnya sendiri, baik dengan bantuan orang lain maupun tanpa bantuan orang lain.<sup>9</sup> Proses belajar mandiri didasari oleh perilaku inisiatif dari diri mahasiswa itu sendiri yang diwujudkan dalam kegiatan mencari informasi terkait perkuliahan, mengidentifikasi materi perkuliahan, berusaha mencari alternatif solusi pemecahan masalah saat mengalami kesulitan dalam memahami materi perkuliahannya.<sup>10</sup> Para mahasiswa tidak serta merta bisa langsung menjadi seorang pembelajar mandiri yang efektif, akan tetapi dalam prakteknya peran dosen untuk membantu mereka dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilan masih sangat diperlukan sehingga bisa menjadi pembelajar mandiri yang efektif.<sup>11</sup>

---

<sup>6</sup> Darsa Muhammad and Muassomah Muassomah, "Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Tarkib Berbasis Mind Mapping Di Masa Pandemi Covid-19," *An Nabighoh* 23, no. 1 (June 25, 2021): 67–86, <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v23i1.3004>.

<sup>7</sup> Asrori, *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner* (Banyumas: CV. Pena Persada, 2020), 117.

<sup>8</sup> Hanafiah et al., "Penanggulangan Dampak Learning Loss Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Menengah Atas | JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan."

<sup>9</sup> Samsul Islam, "Kesiapan Belajar Mandiri Mahasiswa UT Dan Siswa SMA Untuk Belajar Dengan Sistem Pendidikan Tinggi Terbuka Dan Jarak Jauh Di Indonesia," *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh* 11, no. 1 (August 29, 2010): 1–14.

<sup>10</sup> Muhammad Tahir and M Darwis, "Belajar Mandiri dan Pembelajaran Berbasis Daring di Perguruan Tinggi," *Journal Of Educational Technology, Curriculum, Learning And Communication* 1, no. 1 (January 5, 2021): 28, <https://doi.org/10.26858/jetclc.v1i1.18125>.

<sup>11</sup> Pujiriyanto Pujiriyanto, "Pengembangan Belajar Mandiri," *Majalah Ilmiah Pembelajaran* 2, no. 2 (October 10, 2006), <https://journal.uny.ac.id/index.php/mip/article/view/7125>.

Ciri-ciri belajar mandiri di antaranya ialah siswa membuat perencanaan dan proyek belajarnya sendiri, siswa memiliki otonomi sendiri dalam pembelajaran, siswa belajar secara otodidak, pendidikan yang ditempuh siswa bersifat pribadi, namun tidak lepas juga dari faktor eksternal yang mempengaruhi siswa dari berbagai jalan.<sup>12</sup> Dalam belajar mandiri para siswa akan berusaha memahami sendiri materi-materi yang ingin dipelajarinya terlebih dahulu dari berbagai sumber ajar atau media pembelajaran, kemudian barulah mereka bertanya atau berdiskusi dengan teman-temannya atau dengan pendidik jika mendapat kesulitan untuk memahami apa yang mereka pelajari.<sup>13</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya belajar mandiri merupakan proses belajar yang berlandaskan inisiatif diri sendiri untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar, tujuan belajar, dan sumber belajarnya sendiri, serta memilih dan melaksanakan strategi belajar dan evaluasi hasil belajarnya sendiri, baik dengan atau tanpa dampingan dari guru atau dosennya. Kehadiran dan peran dosen atau pendidik lainnya dalam belajar mandiri hanyalah sebagai fasilitator pembelajaran dan bukan menjadi pusat pembelajaran.<sup>14</sup>

Belajar mandiri tidak terlepas dari media dan sumber belajar yang menjadi satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan teknologi internet utamanya yang berbasis website bisa menjadi media pembelajaran untuk para pendidik dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dimanapun dan kapanpun, sehingga dapat mempengaruhi motivasi serta minat belajar para siswanya.<sup>15</sup> Pemanfaatan internet untuk pendidikan atau pembelajaran ada dalam tiga bentuk, yaitu *web course*, *web centric course*, dan *web enchanced course*.<sup>16</sup> Dalam konteks belajar mandiri, *web enchanced course* merupakan bentuk yang paling relevan dari pemanfaatan internet untuk pendidikan atau pembelajaran. *Web enchanced course* merupakan penggunaan internet untuk menunjang peningkatan kualitas pembelajaran yang telah dilakukan di dalam kelas, oleh karenanya pengajar dituntut untuk bisa membimbing para siswanya untuk mencari dan menemukan situs-situs yang relevan dengan bahan pembelajaran.<sup>17</sup>

---

<sup>12</sup> R. Taufiqurrochman, "Busuu.Com: Model Belajar Bahasa Arab Mandiri Berbasis Website," October 19, 2016, <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.25626.54727>.

<sup>13</sup> Ibrahim, "Hubungan antara Belajar Mandiri dan Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Terbuka."

<sup>14</sup> Laifa Rahmawati, Jumadi, and Jaslin Ikhsan, *E-Learning & Konsep Belajar Mandiri* (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2018), 28–29.

<sup>15</sup> Anisaatur Rofiah et al., "Media Pembelajaran Berbasis Situs Web Sebagai Sumber Belajar Mandiri Peserta Didik SMP/MTs Kelas IX Pada Materi Sistem Perkembangbiakan Tumbuhan Dan Hewan," *PISCES : Proceeding of Integrative Science Education Seminar* 1, no. 1 (December 22, 2021): 183–91.

<sup>16</sup> Jauhar Ali, "Moodle in Arabic Learning : How It Works at SMK Syafi'i Akrom Pekalongan," *ALSINATUNA* 4, no. 2 (June 25, 2019): 162, <https://doi.org/10.28918/alsinatuna.v4i2.2046>.

<sup>17</sup> Rochman Hadi Mustofa and Henni Riyanti, "Perkembangan E-Learning Sebagai Inovasi Pembelajaran Di Era Digital," *Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan* 17, no. 3 (September 28, 2019): 379–91, <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v17i3.4343>.

Salah satu situs web yang menyediakan layanan pembelajaran bahasa Arab ialah AlJazeera. Materi serta media ajar yang disajikan di website AlJazeera terdiri dari 3 level, yakni: *al-mubtadi' (beginner)*, *al-mutawashith (elementary)*, dan *al-mutaqaddim (advance)*. Setiap level memiliki beberapa pembagian lagi. Tingkatan *al-mubtadi'* terbagi ke dalam 3 level, yaitu *at-tamhidy*, *al-mubtadi' al-adna*, dan *al-mubtadi' al-a'la*. Tingkatan *al-mutawashith*, terbagi ke dalam 2 level, yaitu *al-mutawashith al-adna* dan *al-mutawashith al-a'la*. Adapun tingkatan *al-mutaqaddim*, terbagi ke dalam 2 level, yaitu *al-mutaqaddim al-adna* dan *al-mutaqaddim al-a'la*. Kelebihan dari website tersebut ialah memiliki variasi level kesulitan yang beragam yang bisa disesuaikan dengan kemampuan pelajar, informasi yang disampaikan dalam website tersebut disampaikan oleh *native speaker*, tema yang terdapat di website tersebut beragam dan bervariasi.<sup>18</sup>

Berbagai penelitian telah dilakukan terkait dengan banyaknya permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran daring maupun PTMT pada masa pandemi Covid-19. Banyak hasil penelitian yang menunjukkan adanya masalah penurunan motivasi belajar para siswa saat mengikuti pembelajaran daring maupun PTMT. Penurunan motivasi belajar tersebut tidak hanya dirasakan oleh para siswa, akan tetapi juga dirasakan oleh para mahasiswa di perguruan tinggi. Permasalahan turunnya motivasi belajar selama masa pandemi Covid-19 pernah dirasakan oleh para mahasiswa yang mengikuti matakuliah bahasa Arab di UIN Sunan Gunung Djati Bandung dan menempati peringkat ke-3 dari permasalahan-permasalahan pembelajaran pada masa pandemi, yakni sebesar 14% dari banyaknya permasalahan-permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran mata kuliah tersebut.<sup>19</sup> Permasalahan turunnya motivasi belajar di era pandemi juga pernah dirasakan oleh para mahasiswa Prodi Bahasa dan Kebudayaan Arab Universitas Al Azar Indonesia yang mengikuti pembelajaran *istima'*, *muhadatsah*, *qira'ah*, dan *kitabah*.<sup>20</sup>

Masalah turunnya motivasi belajar bahasa Arab selama masa Covid-19 juga dirasakan oleh para mahasiswa Program Studi PAI Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ponorogo. Pandemi covid-19 memberikan dampak yang sangat serius bagi kualitas pembelajaran bahasa Arab di Prodi PAI IAI Riyadlotul Mujahidin Ponorogo bahkan hingga masa pasca pandemi. Kebiasaan belajar mahasiswa yang longgar serta terbatasnya interaksi dengan dosen saat pandemi covid-19 yang terbawa hingga masa pasca pandemi mengakibatkan merosotnya motivasi belajar serta kompetensi

---

<sup>18</sup> Umi Mahmudah and Siti Nikmatul Rochma, "Pembelajaran Maharah Kalam Dengan Media 'Learning Aljazeera.Net' Di Universitas Darussalam Gontor," *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 6, no. 1 (July 3, 2022): 45–68, <https://doi.org/10.32699/liar.v6i1.2607>.

<sup>19</sup> Nanang Kosim et al., "Pembelajaran bahasa Arab melalui daring: Problematika, solusi dan harapan," *Work From Home*, April 30, 2020, <http://digilib.uinsgd.ac.id/30665/>.

<sup>20</sup> Nurazizah Salshabila, Vina Nadhifa, and Faisal Hendra, "Tantangan Dalam Pembelajaran Kemahiran Berbahasa Arab Secara Online Mahasiswa Prodi Bahasa Dan Kebudayaan Arab Universitas Al Azhar Indonesia," *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab* 6, no. 6 (2020): 492–506.

mahasiswa. Iklim belajar tersebut jika dibiarkan dapat menyebabkan turunnya kualitas proses serta output pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memaparkan proses pemulihan pembelajaran bahasa Arab dengan strategi belajar mandiri berbasis website Aljazeera di Program Studi PAI IAI Riyadlotul Mujahidin Ponorogo. Dengan penelitian ini, peneliti akan mengetahui bagaimana perbedaan antara motivasi belajar bahasa Arab mahasiswa PAI IAI Riyadlotul Mujahidin Ponorogo sebelum dan setelah penerapan strategi belajar mandiri berbasis website Aljazeera. Selain itu, peneliti juga akan dapat mengetahui perbedaan kompetensi mereka dalam memahami materi-materi perkuliahan bahasa Arab di kelas sebelum dan setelah penerapan strategi tersebut.

### Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Salah satu manfaat utama dari penelitian kualitatif adalah untuk membantu peneliti dalam melihat serta memahami konteks dimana suatu keputusan dan tindakan berlangsung.<sup>21</sup> Sementara deskriptif sendiri menurut Ibnu, dkk merupakan jenis penelitian yang analisis datanya hanya sampai pada diskripsi variable satu demi satu (tidak sampai menentukan hubungan satu variable dengan variable lainnya).<sup>22</sup> Penelitian ini berusaha mengungkapkan proses pemulihan pembelajaran bahasa Arab dengan strategi belajar mandiri berbasis website Aljazeera di Program Studi PAI IAI Riyadlotul Mujahidin Ponorogo, baik dari segi motivasi belajar bahasa Arab para mahasiswa maupun kompetensi mereka dalam memahami materi-materi perkuliahan bahasa Arab setelah pengimplementasian strategi belajar mandiri berbasis website Aljazeera. Sedangkan, subjek penelitian yang dikaji dalam artikel ini adalah para mahasiswa Program Studi PAI IAI Riyadlotul Mujahidin Ponorogo yang mengikuti perkuliahan mata kuliah Bahasa Arab.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara, angket/ kuesioner. Teknik pengumpulan data merupakan salah satu tahap dalam rangkaian penelitian yang mencakup pencatatan keterangan-keterangan maupun peristiwa-peristiwa atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh populasi yang dapat mendukung atau menunjang penelitian.<sup>23</sup> Wawancara dilaksanakan bersama 6 mahasiswa. Adapun kuesioner tersebut diisi oleh 22 mahasiswa Prodi PAI IAI Riyadlotul Mujahidin Ponorogo. Kuesioner tersebut untuk menggali data tentang kesan mereka rasakan selama proses belajar mandiri berbasis website Aljazeera yang telah mereka lakukan.

---

<sup>21</sup> Michael D. Myers, *Penelitian Kualitatif Manajemen Dan Bisnis*. Terj. M.S Idrus & Priyono. *Penelitian Kualitatif Manajemen Dan Bisnis* (Sidoarjo: Zifatama, 2014), 6.

<sup>22</sup> Moh. Ainin, *Metodologi Penelitian* (Malang: CV. Bintang Sejahtera, 2010), 13.

<sup>23</sup> Surahman, Mochamad Rachmat, and Sudibyo Supardi, *Metodologi Penelitian* (Indonesia: Kemenkes RI, 2016), 148.

Teknik validasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber data. Triangulasi data berarti menggunakan lebih dari satu macam data, atau menggunakan lebih dari satu teori, atau menggunakan beberapa teknik analisa, ataupun melibatkan banyak peneliti.<sup>24</sup> Triangulasi dalam validasi data penelitian dapat dilaksanakan dengan cara menggunakan lebih dari satu metode penelitian, misalnya menggabungkan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dalam satu studi, ataupun dapat dilakukan dengan cara menggunakan dua atau lebih teknik pengumpulan data, misalnya melakukan pelacakan data dari wawancara dengan data dari dokumentasi.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini teknik triangulasi data dilaksanakan dengan cara menguji/ membandingkan data yang berasal dari mahasiswa yang satu dengan yang lainnya. Di samping itu, peneliti juga membandingkan data-data yang bersumber dari hasil wawancara dengan data-data kuesioner/ angket yang didapat oleh peneliti selama penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik yang disarankan oleh Mile dan Huberman yang terdiri atas: 1) pengumpulan data dan pengecekan, 2) reduksi data (memilih dan memilah data yang relevan dan yang kurang relevan), 3) penyajian data, 4) penyimpulan.<sup>26</sup> Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini dimulai dari pengumpulan data dari hasil wawancara dan angket, kemudian pengecekan kembali cacatan lapangan yang ada, kemudian proses mereduksi data dengan cara memilih dan memilah antara data yang sesuai dengan tujuan penelitian dan data yang kurang sesuai, kemudian dilanjutkan dengan penyajian data yang telah dipilih, kemudian diakhiri dengan penyimpulan atau pemberian makna terhadap temuan penelitian.

## Hasil dan Pembahasan

### Belajar Bahasa Arab secara Mandiri dengan Website Aljazeera

Pasca pandemi Covid-19 pembelajaran bahasa Arab di Prodi PAI IAI Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo dilaksanakan secara formal di dalam kelas. Pembelajaran di kelas dilakukan satu kali dalam satu minggu, yakni pada hari Kamis pukul 13.30-15.00 WIB dengan bobot 2 SKS. Sebagai upaya untuk memulihkan pembelajaran pasca pandemi Covid-19 di prodi tersebut, dosen membangkitkan semangat para mahasiswanya untuk secara sadar diri melakukan belajar mandiri di luar kelas sebagai upaya untuk mengejar ketertinggalan kompetensi bahasa Arab mereka yang sempat terdampak oleh adanya pandemi. Para mahasiswa melaksanakan belajar mandiri tanpa intervensi dari dosen mereka, tanpa adanya batasan ruang dan waktu. Mahasiswa bebas menentukan kapanpun dan di manapun mereka akan belajar serta seberapa lama durasi

---

<sup>24</sup> J. R Raco, *Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), 134.

<sup>25</sup> Myers, *Penelitian Kualitatif Manajemen Dan Bisnis*. Terj. M.S Idrus & Priyono. *Penelitian Kualitatif Manajemen Dan Bisnis*, 11–12.

<sup>26</sup> Ainin, *Metodologi Penelitian*, 136–37.

yang mereka butuhkan. Peran dosen hanya sebagai fasilitator untuk belajar mandiri yang mereka lakukan. Dosen hanya membimbing mereka dengan menunjukkan website-website yang sekiranya dapat membantu mereka untuk belajar mandiri.

Salah satu website yang diberikan oleh dosen bahasa Arab kepada mahasiswa yang bisa dipergunakan untuk belajar bahasa Arab secara mandiri ialah website AlJazeera. Mahasiswa dibebaskan untuk mengeksplorasi website tersebut dan mempelajari berbagai materi yang ada. Mereka dibebaskan untuk mengeksplorasi materi-materi yang disajikan di website AlJazeera yang terdiri dari 3 level, yakni: *al-mubtadi'* (*beginner*), *al-mutawashith* (*elementary*), dan *al-mutaqaddim* (*advance*). Setiap level memiliki beberapa pembagian lagi. Tingkatan *al-mubtadi'* terbagi ke dalam 3 level, yaitu *at-tamhidy*, *al-mubtadi' al-adna*, dan *al-mubtadi' al-a'la*. Tingkatan *al-mutawashith*, terbagi ke dalam 2 level, yaitu *al-mutawashith al-adna* dan *al-mutawashith al-a'la*. Adapun tingkatan *al-mutaqaddim*, terbagi ke dalam 2 level, yaitu *al-mutaqaddim al-adna* dan *al-mutaqaddim al-a'la*. Mahasiswa juga bebas mengeksplor fitur-fitur yang ada dalam website tersebut sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki. Mahasiswa bisa mencoba untuk mengerjakan latihan-latihan soal maupun tes bahasa yang tersedia di website tersebut sesuai dengan kebutuhan dan minat masing-masing.

Berdasarkan hasil penelitian di atas belajar mandiri bahasa Arab yang dilakukan oleh para mahasiswa Prodi PAI IAI Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo telah memenuhi ciri-ciri belajar mandiri. Ciri-ciri belajar mandiri di antaranya ialah siswa membuat perencanaan dan proyek belajarnya sendiri, siswa memiliki otonomi sendiri dalam pembelajaran, siswa belajar secara otodidak, pendidikan yang ditempuh siswa bersifat pribadi, namun tidak lepas juga dari faktor eksternal yang mempengaruhi siswa dari berbagai jalan.<sup>27</sup>

Para mahasiswa diberi kebebasan untuk menentukan sendiri waktu dan tempat belajar, serta level atau tingkat kesulitan materi yang ada di website Aljazeera yang akan digunakan untuk belajar mandiri tanpa intervensi dari dosen. Kebebasan tersebut menjadi indikator bahwasanya siswa dapat membuat perencanaan dan proyek belajarnya sendiri. Kebebasan memilih level materi yang tersedia di website tersebut menggambarkan bahwa mahasiswa memiliki otonomi sendiri dalam pembelajarannya, yakni mereka bebas menentukan materi mana yang akan mereka pelajari untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab mereka. Para mahasiswa juga diberi kebebasan untuk mengerjakan mengeksplorasi semua materi dan soal-soal latihan serta test yang tersedia dalam website tersebut. Hal ini menunjukkan bahwasanya para mahasiswa dapat belajar secara otodidak tanpa panduan dari guru saat melaksanakan proses belajar. Semua kebebasan-kebasan yang telah diberikan kepada para mahasiswa tersebut dapat

---

<sup>27</sup> R. Taufiqurrochman, "Busuu.Com: Model Belajar Bahasa Arab Mandiri Berbasis Website," October 19, 2016, <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.25626.54727>.

menjadi indikator bahwasanya pendidikan yang mereka tempuh selama belajar mandiri ini bersifat pribadi, tanpa ada intervensi dari orang lain.

Kehadiran dan peran dosen atau pendidik lainnya dalam belajar mandiri hanyalah sebagai fasilitator pembelajaran dan bukan menjadi pusat pembelajaran.<sup>28</sup> Dalam praktek belajar mandiri bahasa Arab yang telah dilakukan para mahasiswa Prodi PAI IAI Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo, peran dosen hanya sebagai fasilitator untuk mereka. Dosen hanya memberikan alamat-alamat website yang sekiranya dapat menjadi sumber materi untuk belajar mandiri yang mereka lakukan. Salah satu alamat website yang diberikan oleh dosen bahasa Arab kepada mereka adalah website Aljazeera. Para mahasiswa prodi tersebut yang mengalami kesulitan memahami apa yang mereka pelajari secara mandiri akan bertanya kepada dosen bahasa Arab saat pertemuan di dalam kelas atau via online. Hal ini sejalandengan teori dalam belajar mandiri yang menyatakan bahwa saat belajar mandiri para siswa akan berusaha memahami sendiri materi-materi yang ingin dipelajarinya terlebih dahulu dari berbagai sumber ajar atau media pembelajaran, kemudian barulah mereka bertanya atau berdiskusi dengan teman-temannya atau dengan pendidik jika mendapat kesulitan untuk memahami apa yang mereka pelajari.<sup>29</sup>

### **Motivasi Belajar Mahasiswa PAI**

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran di kelas sebelum diterapkannya strategi belajar mandiri menggunakan website AlJazeera, dapat diketahui bahwa kondisi mahasiswa PAI IAI Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo adalah sebagai berikut:

1. 50% mahasiswa sering terlambat datang ke kelas
2. Beberapa mahasiswa mengumpulkan tugas melewati deadline
3. Cenderung pasif dalam diskusi maupun selama proses pembelajaran berlangsung
4. Kurang semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
5. Kurang ada inisiatif untuk bertanya
6. Kesenjangan kompetensi bahasa Arab antar mahasiswa (6 siswa menonjol, yang lain kurang)
7. Pemahaman terhadap materi kurang

Adapun setelah penggunaan website AlJazeera untuk belajar mandiri, mahasiswa lebih aktif di kelas, baik ketika diskusi maupun kegiatan pembelajaran lain, mau mengemukakan pendapat, menjawab soal, bertanya, lebih cepat dalam memahami materi, serta lebih tanggap dalam menjawab umpan balik dosen.

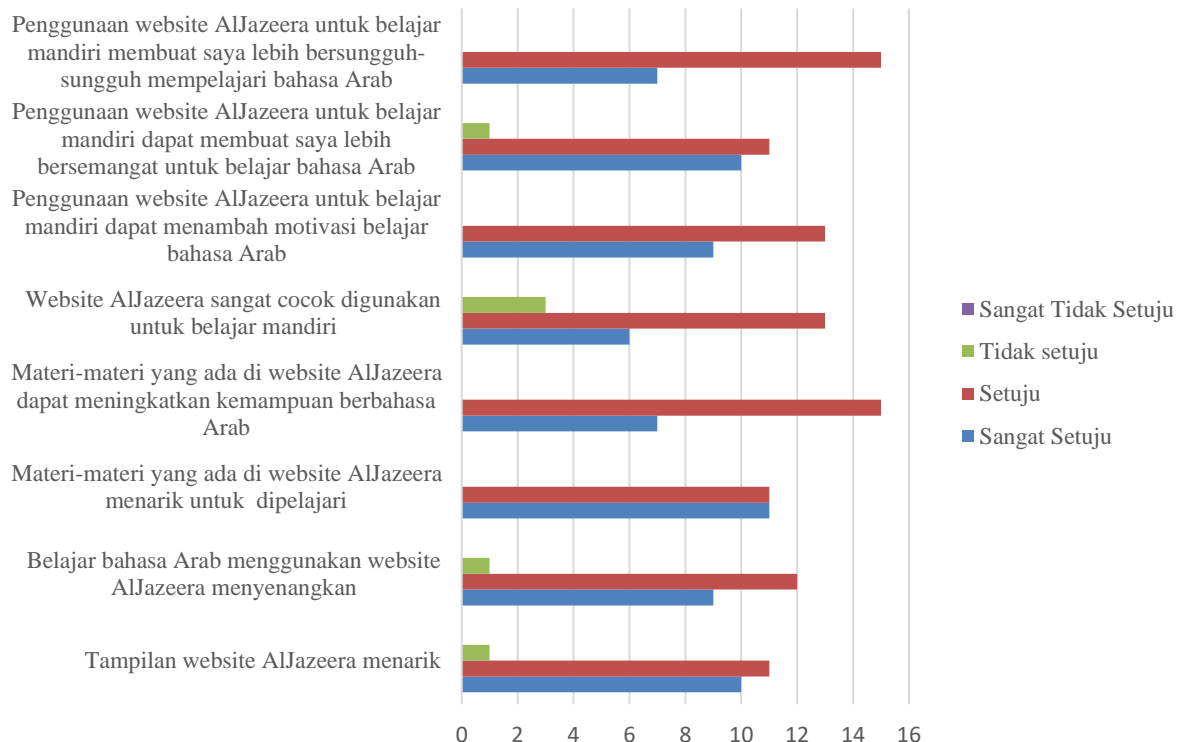
---

<sup>28</sup> Laifa Rahmawati, Jumadi, and Jaslin Ikhsan, *E-Learning & Konsep Belajar Mandiri* (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2018), 28–29.

<sup>29</sup> Ibrahim, "Hubungan antara Belajar Mandiri dan Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Terbuka."

Berdasarkan hasil wawancara terhadap 6 mahasiswa prodi PAI yang belajar bahasa Arab di institut tersebut peneliti menemukan bahwasanya para mahasiswa merasa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab di kelas, sebagai dampak dari belajar mandiri yang pernah disarankan oleh dosen mereka. Para mahasiswa juga merasa bahwa motivasi belajar mereka meningkat untuk belajar bahasa Arab, utamanya saat menggunakan website Aljazeera untuk belajar secara mandiri. Hasil wawancara menunjukkan bahwasanya para mahasiswa lebih termotivasi untuk belajar mandiri dengan menggunakan website tersebut karena beberapa alasan, diantaranya ialah: 1) website tersebut memiliki tampilan yang menarik karena ada gambar dan juga videonya, 2) website tersebut memiliki layanan untuk mengembangkan diri, yakni berupa soal-soal latihan yang dapat mereka akses untuk menguji tingkat pemahaman materi yang dapat mereka lakukan secara mandiri, 3) website tersebut memiliki beberapa pilihan level/ tingkat kesulitan, sehingga mahasiswa merasa lebih tertantang untuk mencoba mengeksplorasi kemampuan mereka sendiri-sendiri dengan memilih level-level yang berbeda untuk menguji kemampuan mereka sendiri.

Hal tersebut diperkuat dengan hasil angket mahasiswa terkait penilaian mereka terhadap penggunaan website AlJazeera sebagai strategi belajar bahasa Arab secara mandiri sebagaimana tampak pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Hasil angket mahasiswa tentang belajar mandiri menggunakan website AlJazeera

Berdasarkan gambar 1 di atas, dapat diketahui bahwasanya mayoritas mahasiswa tertarik dengan tampilan website tersebut, sebanyak 45,5% dari jumlah mahasiswa sangat setuju bahwa tampilan website AlJazeera menarik, 50% menyatakan setuju, dan 4,5% tidak setuju. Para mahasiswa merasa bahwa belajar bahasa Arab menggunakan website AlJazeera menyenangkan. Sebanyak 40,9% dari jumlah responden menyatakan sangat setuju, 54,5% menyatakan setuju, dan 4,5% menyatakan tidak setuju. Para mahasiswa juga merasa bahwasanya materi-materi yang ada di website AlJazeera menarik untuk dipelajari, sebanyak 50% dari jumlah responden menyatakan sangat setuju, dan 50% menyatakan setuju, dan tidak ada yang menyatakan bahwa materi yang ada di website tersebut tidak menarik. Semua responden juga merasa materi-materi yang ada di website AlJazeera dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Arab. Sebanyak 31,8% dari jumlah responden merasa sangat setuju, 68,2% menyatakan setuju, dan tidak ada sama sekali responden yang merasa bahwa materi-materi yang ada di website tersebut tidak bisa meningkatkan kemampuan bahasa Arab mereka. Mayoritas mahasiswa merasa bahwa website AlJazeera sangat cocok digunakan untuk belajar mandiri. sebanyak 27,3% responden menyatakan sangat setuju, 59,1% menyatakan setuju, dan hanya 13,6% yang tidak setuju.

Para mahasiswa merasa bahwa penggunaan website AlJazeera untuk belajar mandiri dapat menambah motivasi belajar bahasa Arab mereka. Seluruh responden menyatakan bahwa belajar mandiri dapat menambah motivasi belajar mereka, yakni sebesar 40,9% menyatakan sangat setuju, sedangkan 59,1% menyatakan setuju, dan sama sekali tidak ada responden yang merasa bahwa motivasi belajar mereka menurun saat menggunakan website tersebut untuk belajar mandiri. Penggunaan website AlJazeera untuk belajar mandiri dapat membuat mayoritas mahasiswa lebih bersemangat untuk belajar bahasa Arab. Sebanyak 45,5% dari total responden menyatakan sangat setuju bahwa website tersebut dapat meningkatkan semangat mereka, 50% menyatakan setuju, dan hanya 4,5% yang menyatakan tidak setuju. Penggunaan website AlJazeera untuk belajar mandiri juga dapat membuat para mahasiswa lebih bersungguh-sungguh mempelajari bahasa Arab. Sebanyak 31,8% dari total responden menyatakan sangat setuju bahwa mereka lebih bersungguh-sungguh untuk mempelajari bahasa Arab saat menggunakan website tersebut, dan 68,2% dari mereka menyatakan setuju, dan tidak ada responden yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Rata-rata respon positif (jawaban sangat setuju dan setuju) dari angket tersebut mencapai 96,6%, adapun rata-rata respon negatif (jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju) hanya sebesar 3,4%. Berdasarkan data-data tersebut dapat disimpulkan bahwasanya mayoritas mahasiswa menyetujui serta mengakui kelebihan AlJazeera sebagai website yang tepat untuk digunakan dalam belajar mandiri guna memulihkan pembelajaran pasca pandemi covid-19, meskipun ada beberapa mahasiswa yang kurang

setuju dalam beberapa aspek. Hal tersebut dapat diketahui dari banyaknya respon positif mahasiswa terhadap pernyataan-pernyataan dalam angket.

Penggunaan website Aljazeera dalam belajar bahasa Arab secara mandiri dapat membuat para mahasiswa Prodi PAI IAI Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo menjadi lebih aktif di kelas, baik ketika diskusi maupun kegiatan pembelajaran lain, mau mengemukakan pendapat, menjawab soal, bertanya, lebih cepat dalam memahami materi, serta lebih tanggap dalam menjawab umpan balik dosen. Hal ini menunjukkan bahwasanya mereka mulai menyadari bahwa di dalam diri mereka ada dorongan untuk melaksanakan pembelajaran secara mandiri untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mata kuliah bahasa Arab. Hal ini berarti juga bahwasanya motivasi belajar mereka mulai meningkat setelah penggunaan website tersebut. Motivasi belajar dapat diartikan sebagai suatu dorongan yang ada pada diri seseorang untuk mempelajari sesuatu atau kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar.<sup>30</sup> Menurut Winkel motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan bentuk kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan.<sup>31</sup>

Tingginya Rata-rata respon positif yakni sebesar 96,6% dari angket yang telah disebarkan kepada mahasiswa untuk mengukur peningkatan motivasi belajar mereka setelah menggunakan website tersebut untuk belajar mandiri dapat menjadi tolok ukur yang jelas untuk membuktikan bahwasan motivasi para mahasiswa benar-benar meningkat dengan adanya website tersebut untuk belajar mandiri. Oleh karena itu, disimpulkan bahwasanya website AlJazeera merupakan salah satu website yang tepat untuk digunakan dalam belajar mandiri guna memulihkan pembelajaran pasca pandemi covid-19.

### **Kompetensi Bahasa Arab Mahasiswa PAI**

Berdasarkan hasil wawancara terhadap beberapa mahasiswa prodi PAI yang belajar bahasa Arab di institut tersebut peneliti menemukan bahwasanya para mahasiswa merasa kemampuan mereka meningkat setelah menggunakan website Aljazeera untuk belajar mandiri bahasa Arab. Dari total 6 mahasiswa yang menjadi subjek wawancara, kelima mahasiswa dapat merasakan peningkatan kemampuan mereka secara pesat dalam matakuliah bahasa Arab. Adapun satu mahasiswa juga merasakan peningkatan kemampuannya dalam memahami materi-materi matakuliah bahasa Arab, akan tetapi dia merasa peningkatan tersebut masih kurang baginya.

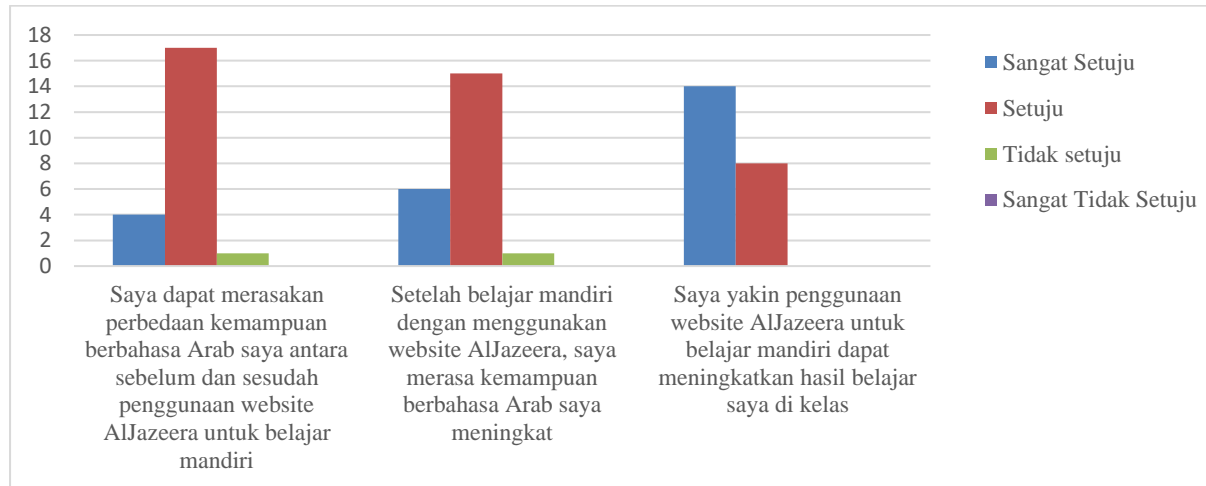
Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwasanya kompetensi bahasa Arab mahasiswa Prodi PAI di lembaga tersebut dapat meningkat

---

<sup>30</sup> Darsa Muhammad and Muassomah Muassomah, "Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Tarkib Berbasis Mind Mapping Di Masa Pandemi Covid-19," *An Nabighoh* 23, no. 1 (June 25, 2021): 67–86, <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v23i1.3004>.

<sup>31</sup> Asrori, *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner* (Banyumas: CV. Pena Persada, 2020), 117.

setelah melaksanakan pembelajaran mandiri berbasis website Aljazeera. Hasil tersebut diperkuat dengan data hasil angket yang diisi oleh para mahasiswa yang digambarkan dalam diagram berikut:



Gambar 2. Hasil angket mahasiswa tentang belajar mandiri menggunakan website AlJazeera

Berdasarkan hasil angket mayoritas mahasiswa dapat merasakan perbedaan kemampuan berbahasa Arab mereka antara sebelum dan sesudah penggunaan website AlJazeera untuk belajar mandiri. sebanyak 18,2% responden merasa sangat setuju bahwa mereka dapat merasakannya, dan sebanyak 77,3% menyatakan setuju dapat merasakannya, dan hanya 4,5% yang tidak merasakannya. Setelah belajar mandiri dengan menggunakan website AlJazeera, mayoritas mahasiswa merasa bahwa kemampuan berbahasa Arab mereka meningkat. sebanyak 27,3% dari total responden sangat setuju bahwa merasakan peningkatan kemampuan mereka setelah menggunakan website tersebut untuk belajar mandiri, sedangkan 68,2% menyatakan setuju bahwa mereka dapat merasakannya juga, dan hanya 4,5% yang tidak dapat merasakan peningkatan tersebut. Meskipun ada beberapa mahasiswa yang tidak bisa merasakan peningkatan kemampuan mereka, akan tetapi semua mahasiswa merasa yakin bahwa penggunaan website AlJazeera untuk belajar mandiri dapat meningkatkan hasil belajar mereka di kelas. Sebanyak 63,6% menyatakan sangat setuju dengan hal tersebut, adapun 36,4% menyatakan setuju, dan tidak ada responden yang tidak setuju dengan hal tersebut.

Berdasarkan data tersebut, maka dapat diketahui bahwa rata-rata mahasiswa dapat merasakan peningkatan kemampuan mereka dan yakin bahwa website tersebut dapat meningkatkan kemampuan bahasa Arab mereka. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata total respon positif mereka dari ketiga pernyataan diatas yang mencapai 97% (hasil rata-rata dari jawaban sangat setuju dan setuju), sedangkan rata-rata respon negatifnya hanya 3% (hasil rata-rata dari jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju).

Motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar yang menjadi salah satu indikator keberhasilan suatu pembelajaran.<sup>32</sup> Adanya peningkatan motivasi belajar sebagai keuntungan dari belajar mandiri yang telah dilakukan oleh para mahasiswa Prodi PAI IAI Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo ialah meningkatnya kompetensi bahasa Arab mereka. Dalam belajar mandiri pebelajar dapat mengevaluasi hasil belajarnya sendiri, baik dengan bantuan orang lain maupun tanpa bantuan orang lain.<sup>33</sup> Adapun para mahasiswa Prodi PAI IAI Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo telah melakukan pengukuran terhadap kemampuan bahasa Arab diri mereka sendiri setelah penggunaan website Aljazeera untuk belajar mandiri.

Mayoritas mahasiswa dapat merasakan peningkatan kemampuan mereka dan yakin bahwa website tersebut dapat meningkatkan kemampuan bahasa Arab mereka. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata total respon positif mereka terhadap angket yang telah diberikan kepada mereka guna untuk melihat peningkatan kompetensi bahasa Arab mereka setelah penggunaan website Aljazeera untuk belajar mandiri. Respon positif yang mencapai 97% menunjukkan bahwasanya website Aljazeera dapat menjadi salah satu sumber belajar mandiri yang dapat meningkatkan kemampuan atau kompetensi bahasa Arab para mahasiswa sehingga dapat menjadi salah satu alternatif solusi untuk mengurangi dampak dari *learning loss* yang merupakan dampak dari adanya pandemi Covid-19.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya di atas dapat disimpulkan bahwasanya motivasi belajar bahasa Arab mahasiswa PAI IAI Riyadlotul Mujahidin Ponorogo setelah penerapan strategi belajar mandiri berbasis website Aljazeera meningkat lebih besar daripada sebelum diterapkannya strategi belajar mandiri berbasis website Aljazeera. Disamping itu, Kompetensi para mahasiswa dalam memahami materi-materi perkuliahan bahasa Arab di kelas juga meningkat setelah penerapan strategi tersebut. Hal ini menunjukkan bahwasanya penerapan strategi belajar mandiri dengan memanfaatkan website Aljazeera dapat menjadi salah satu alternatif pemulihan pembelajaran bahasa Arab pasca pandemi covid-19 yang sempat mengalami *learning loss* sebagai dampak dari adanya pandemi tersebut.

---

<sup>32</sup> Hasrian Rudi Setiawan and Zulkarnein Lubis, "Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Bahasa Arab Materi Hiwar dengan Menggunakan Metode Role Play Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Semester II Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara," *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 8, no. 2 (December 30, 2016): 47–51, <https://doi.org/10.30596/intiqad.v8i2.726>.

<sup>33</sup> Samsul Islam, "Kesiapan Belajar Mandiri Mahasiswa UT Dan Siswa SMA Untuk Belajar Dengan Sistem Pendidikan Tinggi Terbuka Dan Jarak Jauh Di Indonesia," *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh* 11, no. 1 (August 29, 2010): 1–14.

## Rekomendasi dan Saran

Website Aljazeera hanyalah salah satu dari banyaknya website-website di internet yang menyediakan fitur pembelajaran bahasa Arab. Masih banyak website-website lainnya yang dapat dijadikan bahan materi untuk meningkatkan pemulihan pembelajaran pasca Covid-19. Oleh karena itu, saran peneliti bagi para peneliti selanjutnya dan bagi para pakar pendidikan adalah agar para peneliti-peneliti selanjutnya melaksanakan penelitian-penelitian yang difokuskan untuk mencari sumber-sumber materi bahasa Arab lainnya yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk pemulihan pembelajaran pasca Covid-19 yang sempat mengalami *learning loss*. Sehingga pemulihan pembelajaran pasca Covid-19 ini akan bisa terwujud.

## Referensi

- Ainin, Moh. *Metodologi Penelitian*. Malang: CV. Bintang Sejahtera, 2010.
- Ali, Jauhar. "Moodle in Arabic Learning : How It Works at SMK Syafi'i Akrom Pekalongan." *ALSINATUNA* 4, no. 2 (June 25, 2019): 162. <https://doi.org/10.28918/alsinatuna.v4i2.2046>.
- Asrori. *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. Banyumas: CV. Pena Persada, 2020.
- Hanafiah, R. Supyan Sauri, Dedi Mulyadi, and Opan Arifudin. "Penanggulangan Dampak Learning Loss Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Menengah Atas | JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan." *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* 5, no. 6 (June 12, 2022): 1816–23. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i6.642>.
- Ibrahim, Nurdin. "Hubungan antara Belajar Mandiri dan Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam si SMP Terbuka." *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 15, no. 1 (June 27, 2012): 1–17. <https://doi.org/10.24252/lp.2012v15n1a1>.
- Islam, Samsul. "Kesiapan Belajar Mandiri Mahasiswa UT Dan Siswa SMA Untuk Belajar Dengan Sistem Pendidikan Tinggi Terbuka Dan Jarak Jauh Di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh* 11, no. 1 (August 29, 2010): 1–14.
- "Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan » Republik Indonesia." Accessed July 2, 2022. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/12/dorong-pemulihan-pembelajaran-di-masa-pandemi-kurikulum-nasional-siapkan-tiga-opsi>.
- Kosim, Nanang, Imam Turmudi, Novy Maryani, and Abdul Hadi. "Pembelajaran bahasa Arab melalui daring : Problematika, solusi dan harapan." *Work From Home*, April 30, 2020. <http://digilib.uinsgd.ac.id/30665/>.

- Mahmudah, Umi, and Siti Nikmatul Rochma. "Pembelajaran Maharah Kalam Dengan Media 'Learning.Aljazeera.Net' Di Universitas Darussalam Gontor." *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 6, no. 1 (July 3, 2022): 45–68. <https://doi.org/10.32699/liar.v6i1.2607>.
- Muhammad, Darsa, and Muassomah Muassomah. "Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Tarkib Berbasis Mind Mapping Di Masa Pandemi Covid-19." *An Nabighoh* 23, no. 1 (June 25, 2021): 67–86. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v23i1.3004>.
- Mustofa, Rochman Hadi, and Henni Riyanti. "Perkembangan E-Learning Sebagai Inovasi Pembelajaran Di Era Digital." *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan* 17, no. 3 (September 28, 2019): 379–91. <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v17i3.4343>.
- Myers, Michael D. *Penelitian Kualitatif Manajemen Dan Bisnis*. Terj. M.S Idrus & Priyono. *Penelitian Kualitatif Manajemen Dan Bisnis*. Sidoarjo: Zifatama, 2014.
- Pujiriyanto, Pujiriyanto. "Pengembangan Belajar Mandiri." *Majalah Ilmiah Pembelajaran* 2, no. 2 (October 10, 2006). <https://journal.uny.ac.id/index.php/mip/article/view/7125>.
- Raco, J. R. *Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo, 2010.
- Rahmawati, Laifa, Jumadi, and Jaslin Ikhsan. *E-Learning & Konsep Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2018.
- Rhamdan, Donna, Atrendy Kule, and Sucahyo Mas'an Al Wahid. "Analisis Pemanfaatan e-Learning di Masa Pandemi (Studi Kepustakaan: Learning Loss pada Peserta Didik)." *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan* 9, no. 2 (November 9, 2021): 432–46. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i2.263>.
- Rofiah, Anisaatur, Reni Setyaningsih, Silsilatil Azizah, Waris Waris, and Vika Puji Cahyani. "Media Pembelajaran Berbasis Situs Web Sebagai Sumber Belajar Mandiri Peserta Didik SMP/MTs Kelas IX Pada Materi Sistem Perkembangbiakan Tumbuhan Dan Hewan." *PISCES: Proceeding of Integrative Science Education Seminar* 1, no. 1 (December 22, 2021): 183–91.
- Salshabila, Nurazizah, Vina Nadhifa, and Faisal Hendra. "Tantangan Dalam Pembelajaran Kemahiran Berbahasa Arab Secara Online Mahasiswa Prodi Bahasa Dan Kebudayaan Arab Universitas Al Azhar Indonesia." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab* 6, no. 6 (2020): 492–506.
- Setiawan, Hasrian Rudi, and Zulkarnein Lubis. "Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Bahasa Arab Materi Hiwar dengan Menggunakan Metode Role Play Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Semester II Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara." *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 8, no. 2 (December 30, 2016): 47–51. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v8i2.726>.

Surahman, Mochamad Rachmat, and Sudiby Supardi. *Metodologi Penelitian*. Indonesia: Kemenkes RI, 2016.

Tahir, Muhammad, and M Darwis. "Belajar Mandiri dan Pembelajaran Berbasis Daring di Perguruan Tinggi." *Journal Of Educational Technology, Curriculum, Learning And Communication* 1, no. 1 (January 5, 2021): 28. <https://doi.org/10.26858/jetclc.v1i1.18125>.

Taufiqurrochman, R. "Busuu.Com: Model Belajar Bahasa Arab Mandiri Berbasis Website," October 19, 2016. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.25626.54727>.

